

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Huda Kutorejo pada mata pelajaran Matematika, khususnya materi bilangan cacah. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 41,50 pada pre-test menjadi 78,20 pada post-test, serta hasil uji statistik menggunakan paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Selain itu nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,6368 termasuk dalam kategori sedang menurut klasifikasi Hake, yang menandakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat aktif dalam diskusi kelompok, mampu menjelaskan materi yang mereka pelajari di kelompok ahli kepada kelompok asal, serta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir logis dan menyelesaikan soal-soal terkait bilangan cacah. Model ini juga membantu siswa dalam membangun rasa tanggung jawab, kerja

sama, dan kepercayaan diri. Dengan demikian, model Jigsaw terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebagai alternatif dalam mengajar, khususnya pada mata pelajaran Matematika. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Guru juga diharapkan mampu mengelola waktu dan kelompok dengan baik agar pembelajaran lebih maksimal.
2. Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, khususnya saat bekerja dalam kelompok Jigsaw. Dengan saling berbagi pengetahuan, mendengarkan pendapat teman, dan menyampaikan ide secara jelas, siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Keaktifan dalam berdiskusi serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok juga akan membantu meningkatkan hasil belajar secara individu maupun bersama-sama.
3. Bagi Sekolah Sekolah dapat memberikan pelatihan atau workshop bagi guru-guru mengenai model pembelajaran inovatif seperti Jigsaw agar bisa diterapkan secara menyeluruh. Dengan demikian, kualitas pembelajaran di madrasah dapat meningkat dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel yang kecil dan tidak adanya kelompok kontrol. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian eksperimen dengan kelompok kontrol dan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih general dan dapat dibandingkan secara lebih luas.

